



SKRIPSI

MANAJEMEN GRUP MUSIK REFRESH DI SEMARANG

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yudistriangga Bayu Sacita

2501404061

PERPUSTAKAAN
UNNES
Pendidikan Seni Musik

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan siding panitia Ujian
Skripsi pada tanggal 28 Juli 2011

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Eko Raharjo, M. Hum
NIP. 196510181992031001

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FBS UNNES pada tanggal 28 juli 2011

Ketua

Sekretaris

Dra. Malarsih, M.Sn
NIP. 196106171988032001

Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196210041988031002

Penguji I

Drs. Udi Utomo, M.Si
NIP. 196708311993011001

Penguji III/Pembimbing I

Penguji II/Pembimbing II

Drs. Eko Raharjo, M.Hum
NIP. 196510181992031001

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Yudistriangga Bayu Sacita
NIM : 2501404061
Jurusan : Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "MANAJEMEN GRUP MUSIK REFRESH DI SEMARANG", yang saya tulis ini dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar karya saya sendiri, saya selesaikan melalui proses penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber perpustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas nara sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing penulis skripsi ini telah membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian pernyataan saya ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2011

Yang membuat pernyataan

Yudistriangga Bayu Sacita
NIM : 2501404061

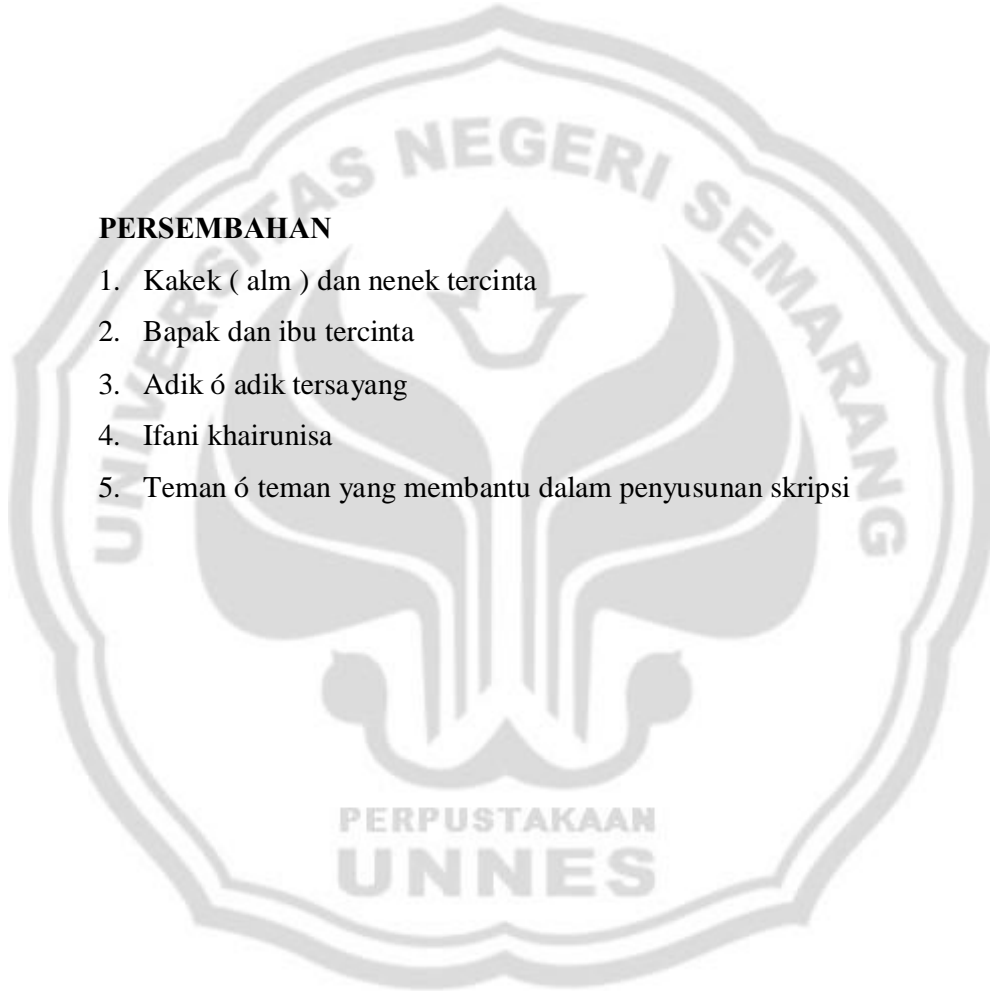
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

õ Kegagalan Adalah Awal Dari Keberhasilan õ

PERSEMBAHAN

1. Kakek (alm) dan nenek tercinta
2. Bapak dan ibu tercinta
3. Adik ó adik tersayang
4. Ifani khairunisa
5. Teman ó teman yang membantu dalam penyusunan skripsi



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW, keluarga, sahabat dan segenap pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UNNES.
2. Prof. Dr. Rustono, M. Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang memberikan ijin penelitian penulisan skripsi ini.
3. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum., Ketua Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Eko Raharjo, M. Hum., Pembimbing utama dan Drs. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum., Pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta tulus ikhlas dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmunya dan memberi dorongan moril selama penulis berada di Kampus Sendratasik ini.
6. Segenap handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari

pembaca sangat diharapkan untuk pijakan penulis berikutnya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 April 2011

Penulis

Yudistriangga Bayu Sacita
NIM : 2501404061



SARI

Bayu Sacita, Yudistriangga. 2011, MANAJEMEN GRUP MUSIK REFRESH DI SEMARANG, Skripsi, Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Drs. Eko Raharjo, M. Hum.

Banyaknya jumlah peminat jenis hiburan musik membuat masyarakat untuk berinisiatif membentuk grup musik. Untuk mempertahankan existensi sekelompok grup musik perlu adanya manajemen sebagai pengelola yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian. Sebagai contoh Grup musik Refresh adalah salah satu grup musik yang memakai manajemen sebagai organisasi perencanaan. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana manajemen Grup musik Refresh di Semarang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimanakah manajemen Grup musik Refresh di Semarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen Grup musik Refresh di Semarang. Manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan serta informasi tentang manajemen Grup musik Refresh dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di kota Semarang dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, kemudian direduksi, diklasifikasi, diinterpretasikan dan dideskripsikan dalam bahasa verbal untuk mencari verifikasi.

Hasil penelitian manajemen Grup musik Refresh di Semarang menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan manajemen Grup musik Refresh di Semarang sudah menerapkan seluruh langkah manajemen, namun belum maksimal khususnya pada pengadministrasian atau pendokumentasian. Administrasi yang dimilikinya belum terperinci dan dokumentasi yang dimiliki belum menunjukkan seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan. Pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dijalankan dengan baik. Namun perlu pembagian kerja yang menyeluruh dan tidak hanya pada pengurus dan seksi-seksinya saja.

Sejalan dengan simpulan tersebut di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut: 1) Menyusun rencana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang grup musik, dan perlu membuat visi dan misi. 2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia pengurusnya untuk mengelola band tersebut dan jika perlu mencari tenaga yang professional dalam pengelolaan band tersebut, 3) Melakukan pembagian kerja harus menyeluruh, 4) melengkapi dokumentasi pementasan, 5) melakukan pengelolaan keuangan secara transparan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR FOTO	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Manajemen	6
2.1.1. Pengertian Manajemen	6
2.1.2. Fungsi Manajemen	7
2.1.3. Pentingnya Manajemen	13
2.1.4. Administrasi	14
2.2. Seni Musik	15
2.2.1. Pengertian Seni	15
2.2.2. Musik	16
2.2.3. Unsur-unsur Seni Musik	19
2.2.4. Bentuk Pertunjukan Musik	19
2.2.5. Grup Musik	20
2.3. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

3.1. Pendekatan Penelitian	24
3.2. Sasaran dan Latar Penelitian.....	24
3.2.1. Sasaran Penelitian	24
3.2.2. Latar Penelitian	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data	24
3.4. Teknik Analisis Data	26
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
4.4.1. Kondisi Fisik	29
4.4.2. Agama	30
4.4.3. Seni Budaya	30
4.2. Grup Musik Refresh	31
4.2.1. Sejarah Terbentuknya Grup Musik Refresh	31
4.2.2. Personil Grup Musik Refresh	33
4.2.3. Karakteristik Grup Musik Refresh	37
4.3. Gambaran Umum Manajemen Grup Musik Refresh	40
4.3.1. Lokasi Basecamp Manajemen Grup Musik Refresh	40
4.3.2. Manajemen Grup Musik Refresh	41
4.3.2.1. Perencanaan	41
4.3.2.2. Pengorganisasian	44
4.3.2.3. Penggerakan.....	47
4.3.2.4. Pengawasan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto formasi Grup musik Refresh pada tahun 2004	33
Foto formasi Grup musik Refresh pada tahun 2007	34
Foto formasi Grup musik Refresh pada tahun 2009	35
Foto Basecamp Grup musik Refresh	40
Foto Pementasan Grup musik Refresh pada event Tour Safari Ramadhan Djarum 76 di Yogyakarta.....	49
Foto Pementasan Grup musik Refresh pada event Djarum Black di Kudus.....	50
Foto Pementasan Grup musik Refresh pada event Pameran Buku Kompas dan Gramedia di Java Mall Semarang	50
Foto Pementasan Grup musik Refresh homeband di Hugo& Café Semarang...	51
Foto Pementasan Grup musik Refresh pada event Tahun Baru 2011 di Hotel Grand Wahid Salatiga	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni mempunyai nilainya sebagai penikmat, yang terwujud sebagai pengalaman yang berisi pembayangan (imaji) dan kejadian. Suatu olah seni patut disebut seni apabila ia mampu memberikan kebahagiaan, melalui pengalaman tersebut. Pengalaman itu bias berbeda-beda dirasakan oleh setiap individu, tergantung pada persiapan masing-masing.

Kesenian adalah produk manusia yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa, dan karya manusia. Seni mempunyai logika tersendiri. Logika seni berdasarkan pada keindahan, sesuatu yang sebenarnya tidak mudah untuk dijelaskan meskipun tidak sulit untuk dinikmati. Hal itu dijelaskan oleh Bastomi (1990:42) yang menyatakan bahwa seni adalah simbol pribadi atau simbol sesuatu antara lain alam, suasana kejadian, harapan, dan lainnya yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

Musik merupakan seni yang bersifat sosial, karena adanya pengalaman bersama di dalamnya. Musik merupakan ekspresi simbolik dari budaya atau gaya hidup kelompok. Sifat sosial dari seni musik dapat ditunjukkan dengan begitu besarnya peranan musik dalam berbagai kehidupan manusia.

Sedemikian besarnya pengaruh musik dalam segala aspek kehidupan manusia sehingga dapat dikatakan bahwa bersama-sama dengan

perkembangan peradaban manusia musik juga selaras berkembang mengikutinya.

Semarang selain terkenal sebagai kota Industri dan Perdagangan juga dikenal sebagai kota yang masyarakatnya haus akan hiburan. Permasalahan serta rutinitas di perkotaan juga mendorong seseorang untuk mencari kesenangan dan mengisi waktu senggang. Waktu senggang mereka digunakan untuk berusaha mencari hiburan untuk sekedar melupakan masalah serta frustrasi yang menghimpit sehari-hari. Pengisian waktu senggang seolah-olah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat Semarang sehingga setiap kali diadakan hiburan di Semarang, sudah dapat dipastikan pengunjungnya akan memadati disetiap sudut tempat diadakannya acara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan masyarakat di Semarang tidak terlepas dari kegiatan kesenian yang merupakan salah satu kegiatan seni budaya. Hal ini juga ditandai dengan berdirinya kelompok-kelompok kesenian di kota ini di antaranya gambang semarangan, keroncong, qasidah dan lain sebagainya. Seiring berkembangnya jaman, kelompok-kelompok kesenian di kota Semarang menjadi semakin bervariasi dengan berdirinya kelompok-kelompok seni yang sebagian besar sangat digemari oleh muda-mudi jaman sekarang yaitu kelompok seni musik atau yang disebut grup musik.

Banyaknya jumlah peminat hiburan musik membuat masyarakat berinisiatif untuk membentuk grup musik dari berbagai aliran musik. Musik cafe adalah salah satu jenis musik yang digemari masyarakat, khususnya di

Semarang. Salah satu grup musik yang mengusung jenis musik ini adalah grup musik Refresh.

1.2 Rumusan Masalah

Grup musik Refresh merupakan salah satu grup yang masih konsisten dengan jenis musik ini. Kesuksesan dan keeksisan grup musik Refresh hingga saat ini tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap manajemen grup musik Refresh di Semarang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan Grup musik Refresh di Semarang?
2. Bagaimanakah organisasi Grup musik Refresh di Semarang?
3. Bagaimanakah pergerakan Grup musik Refresh di Semarang?
4. Bagaimanakah pengawasan Grup musik Refresh di Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen grup musik Refresh di Semarang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis

1.1) Menambah wawasan serta informasi tentang manajemen grup musik Refresh dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

1.2) Dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

2.1) Bagi manajemen Grup musik Refresh

Dapat memberikan masukan bagi Grup musik Refresh terkait pentingnya manajemen dalam suatu organisasi.

2.2) Bagi kepastakaan Universitas Negeri Semarang

Dapat menambah kepastakaan bagi lembaga pendidikan Universitas Negeri Semarang dan dapat digunakan bahan bacaan bagi para pembaca.

2.3) Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mendirikan dan mengelola manajemen grup musik.

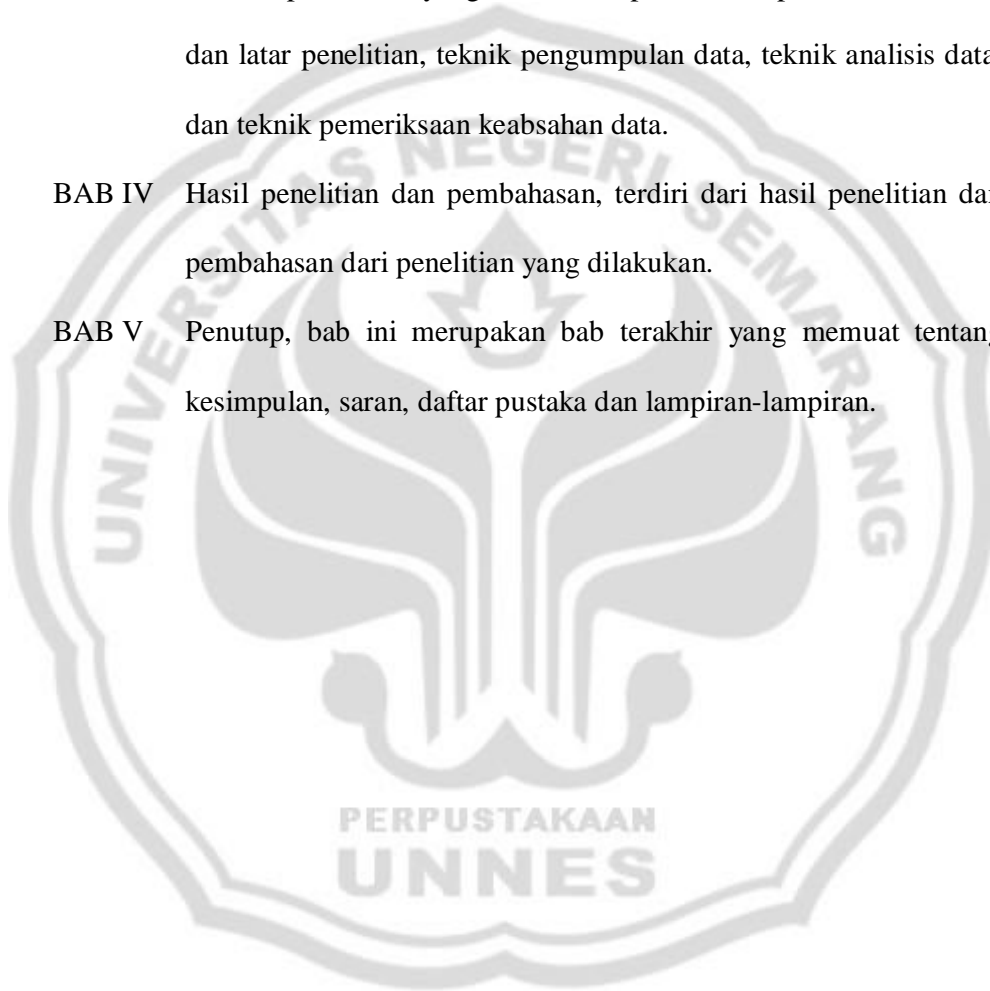
1.4 Sistematika penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi.

Bagian depan berisi : judul skripsi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dan persembahan, sari, kata pengantar, dan daftar isi.

BABI Pendahuluan, berisi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

- BAB II Landasan teori berisi tentang (1) pengertian menejemen (2) fungsi menejemen (3) fungsi dasar menejemen (4) pentingnya menejemen (5) administrasi (6) pengertian seni (7) unsur-unsur seni musik (8) bentuk pertunjukan musik (9) musik band (10) kerangka berfikir
- BAB III Metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, sasaran dan latar penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.
- BAB V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut (Taslan 2002:112) dalam bahasa Indonesia kata *'management'* (bahasa Inggris) ini diterjemahkan dalam berbagai istilah, seperti : kepemimpinan, tata kepemimpinan, ketatalaksanaan, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pengurusan, penguasaan, dan lain sebagainya. Menurut Jazuli (2001:34) kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *'management'* berasal dari kata kerja *'to manage'* artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu.

Manajemen merupakan suatu kegiatan atau serangkaian tindakan atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama yang telah ditetapkan. Diperlukan adanya kerjasama yang efektif, dengan berbagai tindakan yang saling berkaitan (Taslan 2002:1).

Seorang pakar manajemen, Stoner menguraikan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dari berbagai definisi di atas ada dua segi yang penting dalam sebuah manajemen yaitu -menggerakkan sekelompok orang yang berarti mendorong pemimpin, menjuruskan dan menertibkan orang agar melakukan perbuatan-perbuatan yang menuju kearah tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam kerjasama itu. Selanjutnya segi yang lain adalah

mengarahkan segala fasilitas yang berarti menghimpun; mengatur; memelihara dan mengendalikan alat, benda, uang, ruang, waktu, dan metode kerja, serta peralatan lainya yang diperlakukan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dalam usaha kerjasama itu.

Dari istilah-istilah berbeda pada prinsipnya memiliki kesamaan pandang yaitu mengendalikannya, yang sesuatu itu masih bersifat sangat luas. Sesuatu itu diartikan mengendalikan keuangan, mengendalikan organisasi, mengendalikan masyarakat dan sebagainya. Manajemen dalam pembahasan skripsi ini diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada Grup musik Refresh.

2.1.2 Fungsi Manajemen

Dalam melaksanakan pekerjaan dibutuhkan rencana-rencana, tujuan dan menetapkan prosedur kerja terbaik untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Manajemen berfungsi untuk menjamin masukan dari berbagai sumber daya organisasi guna menghasilkan produk yang di rancang secara tepat sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi (Jazuli, 2001:45). Proses produksi karena digerakan oleh manajemen, sedangkan produksi dapat diartikan suatu proses perubahan sumber daya atau faktor-faktor produksi agar dapat berjalan secara efektif dan efesien. Selanjutnya terdapat empat fungsi dasar terdapat dalam menejemen agar dapat berjalan dengan baik maka perlu diadakan proses yang terarah.

Proses tersebut adalah :

2.1.2.1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar dimana menejemen memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya, T.Hani Handoko (1986:77). Dalam perencanaan meliputi:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan harus melalui tahap pengambilan keputusan tentang kebutuhan organisasi. Hal ini dilakukan agar dapat menempatkan sumber daya secara efektif.
- 2) Memutuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan sumber daya untuk mencapai tujuan adalah sangat penting untuk masa depan. Pada keadaan ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik perkembangan organisasi. Hal ini bisa didapatkan dengan komunikasi.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Identifikasi dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan organisasi. Pemahaman akan faktor intern dan ekstern dapat membantu organisasi. Pemahaman akan faktor intern dan ekstern dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan rencana, meliputi berbagai alternative kegiatan untuk mencapai tujuan. Perumusan tentang dasar penyusunan perencanaan dijelaskan lebih lanjut oleh, Taslan (2002:16), bahwa dalam perencanaan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sebuah organisasi. Sebuah perencanaan yang baik harus berdasar pada: 1) kemampuan, 2) kondisi lingkungan, 3) pembagian wewenang, 4) struktur

organisasi yang cukup jelas, 5) program kerja yang rasional, luwes, anggaran biaya dan bentuk produk.

2.1.2.2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Adapun langkah-langkah pengorganisasian menurut Saragih (dalam Jazuli 2001:37) antara lain : 1) perumusan tujuan yang jelas, 2) penetapan tugas pokok, 3) perincian kegiatan, 4) pengelompokan kegiatan, 5) departemenisasi, 6) penetapan otoritas, 7) staffing (rekrutmen dan penempatan orang-orang dalam satuan organisasi), 8) facilitating (persediaan peralatan).

2.1.2.3. Penggerakan

Penggerakan adalah tindakan yang menyebabkan sebuah organisasi dapat berjalan, sehingga semua personil yang terlibat dalam sebuah organisasi harus berupaya kearah sasaran yang hendak dituju agar sesuai dengan perencanaan manajerial. Dalam penggerakan menuntut keaktifan seorang manajer dalam member motivasi dan memberikan bimbingan kepada anak buah.

2.1.2.4. Pengawasan

T. Hani Handoko (1986:359) mendefinisikan manajemen sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen terpakai. Ada tiga tipe pengawasan yaitu: 1) pengawasan pendahuluan (dirancang untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan tujuan), 2)

pengawasan *concurrent* (dilakukan ketika kegiatan proses berlangsung), 3) pengawasan umpan balik (mengukur hasil dari kegiatan yang dilakukan). Agar pengawasan diperlukan dengan baik diperlukan beberapa persyaratan antara lain: 1) menjamin adanya perbaikan, 2) luwes, 3) ekonomis, 4) berdasarkan fakta, 5) tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, tapi untuk menemukan hal-hal yang belum benar, 6) pengawasan bersifat manajemen. Manajemen seni pertunjukan merupakan bagian dari manajemen. Oleh sebab itu manajemen pertunjukan mulai di Universitas-Universitas Amerika sekitar tahun 1970-an (Charles dan Stephanie Reinhart dalam Jazuli, 2001: 35).

Manajemen produksi Indonesia belum lama dikenal, hal tersebut seperti diungkapkan Jazuli (2000:79) bahwa di Indonesia walaupun belum lama mengenal istilah manajemen produksi, tetapi kegiatan manajemen tersebut boleh jadi telah dilaksanakan. Hanya saja orientasinya bukan untuk kepentingan ekonomi, melainkan untuk kepentingan prestise, status dan motivasi politis. Hal tersebut sebagaimana telah dilakukan oleh istana-istana Jawa, pemerintah atau instansi lain pada masa lampau.

Seni sebagai cabang dari kebudayaan memungkinkan dikembangkan sebagai industri, akan tetapi kondisi perekonomian yang ada di Indonesia belum memungkinkan sebagai mana seperti yang diharapkan. Seni pertunjukan di Indonesia dapat lebih maju dengan membenahi sistem organisasinya. Hal itu dijelaskan oleh Hasibuan (2001: 49), organisasi sangat berperan untuk tumbuh suburnya sebuah kesenian. Harapan kedepan melalui organisasi akan tercipta kualitas baik pelaku maupun produk yang

dihasilkannya. Pada akhirnya akan selalu berupaya meningkatkan mutu dan member kepuasan pada pelanggan.

Hani Handoko (1986: 48-49) mengungkapkan perkembangan seni pertunjukan yang ada di Indonesia diharapkan sebagai salah satu kesenian yang paling *ösiipö*, *ömenawanö* dan mungkin paling terjangkau oleh khalayak yang lebih besar tidak hanya di dalam negeri tetapi luar negeri. Dalam seni pertunjukan, pelanggan atau penikmat seni merupakan aspek terpenting untuk kemajuannya. Organisasi yang mengelola sebuah seni pertunjukan hendaknya melembagakan kepemimpinan yang berkualitas.

Pemimpin harus memiliki komitmen terhadap kualitas. Untuk mewujudkan visi dan misi, maka pemimpin hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara luas sehingga dapat melaksanakan pendekatan *topdown* dan *bottom-up* pada waktu dan situasi yang tepat.
 - 2) Menjamin bahwa kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan titik sentral kebijaksanaan dalam melaksanakan program.
 - 3) Menjamin adanya struktur organisasi yang jelas, begitu juga tanggung jawab dan pendelegasian wewenang yang sesuai dengan keahliannya.
- (Hasibuan, 2001: 52). Berpijak pada beberapa pendapat tentang pengertian maupun langkah-langkah dalam manajemen, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam setiap manajemen memerlukan beberapa tahapan, antara lain:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan, pengelola hendaknya menetapkan tujuan, merumuskan keadaan, identifikasi kemudahan dan hambatan, setelah itu adalah pengembangan rencana. Selain itu pengelola juga harus memahami kemampuan organisasi dan kondisi lingkungan. Dalam mengelola sebuah organisasi hendaknya mempunyai struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang dari pengurus.

b. Pengorganisasian

Setelah struktur organisasi terbentuk, hendaknya segera menyusun program kerja agar langkah dari sebuah organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Penggerakan

Penggerakan merupakan suatu langkah untuk membuat pengurus organisasi berjalan berdasarkan tugas dan wewenang. Penggerakan merupakan salah satu langkah untuk memotivasi pengurus sehingga pengurus merasa dihargai keberadaannya.

d. Pengawasan

Setelah ketiga langkah manajemen dapat berjalan, maka langkah selanjutnya adalah pengawasan dari pelaksanaan ketiga hal tersebut. Pengawasan hendaknya mengawasi dari tahap persiapan selanjutnya tahap pelaksanaan atau ketika proses berlangsung dan juga pengawasan pada tahap akhir atau evaluasi kegiatan. Kesimpulan

tersebut merupakan acuan penulis untuk mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan pada penulisan tugas akhir.

2.1.3 Pentingnya Manajemen

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai.

Menurut Hasibuan (2001:3) pada dasarnya manajemen itu penting, sebab:

- 2.1.3.1. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- 2.1.3.2. Perusahaan akan dapat berhasil, jika manajemen ditetapkan dengan baik.
- 2.1.3.3. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- 2.1.3.4. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
- 2.1.3.5. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan manusia, model, metode, material, sarana dan prasarana, dan pasar dalam proses manajemen tersebut.

- 2.1.3.6. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- 2.1.3.7. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- 2.1.3.8. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
- 2.1.3.9. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasam-yayasan, pemerintahan, dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai.

2.1.4. Administrasi

Administrasi berasal dari kata *administrare*, dari kata *ad* berarti kepala dan *ministrare* berarti melayani (jazuli, 2001:10). Dalam arti sempit, administrasi adalah mengadakan pencatatan mengenai segala sesuatu dalam suatu usaha guna mencapai tujuan. Dengan kata lain, administrasi merupakan kerja sama manusia untuk melayani tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam arti luas, administrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan kerja dengan sebaik-baiknya oleh orang-orang yang terlihat di dalamnya. Dengan demikian administrasi bias ditinjau dari seni proses, administrasi adalah keseluruhan rangkaian kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan. Dari segi institusinya, administrasi merupakan pengelompokan orang-orang dalam suatu lembaga yang masing-masing memiliki kedudukan, tugas dan tanggung jawab.

Perlu disadari bahwa administrator terletak pada kenyataan, bahwa efektivitas kerja sama orang-orang untuk mencapai tujuan pada dasarnya berbeda-beda. Perlu disadari bahwa administrator bukanlah seorang tuan melainkan hamba, karena berhubungan dengan kegiatan kerja sama bukan berkaitan dengan penggunaan kekuasaan.

Administrasi sebagai suatu proses memiliki dua fungsi dasar, yaitu fungsi statis dan fungsi dinamis. Fungsi statis berupa wadah sebagai tempat untuk mengatur segala hubungan formal maupu antar personal dalam proses pencapaian tujuan, yang kemudian dinamakan administrasi. Fungsi dinamis administrasi berupa keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan kerja sama yang rasional, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, disebut manajemen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa organisasi dan manajemen adalah cirri administrasi. Organisasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya selalu ada dalam setiap organisasi yang hidup. Organisasi merupakan anatomi administrasi yang memberi pola-pola, sedangkan manajemen adalah fisiologi administrasi yang memberi daya hidup.

2.2 Seni Musik

2.2.1. Pengertian Seni

Seni adalah suatu kreativitas pribadi yang kuat dan disertai ketrampilan (Hasibuan, 2001:15). Seni adalah bentuk ciptaan manusia yang dapat menimbulkan perasaan tertentu pada seseorang. Segala sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan karena kehalusan dan keindahan disebut seni (Sudjana,

1986:6). Keindahan yang terdapat dalam seni merupakan hasil ungkapan perasaan seseorang yang tercipta secara sadar, terungkap melalui media yang dapat ditangkap oleh indra manusia. Menurut Sudjana (1986:2), seni adalah segala macam kehidupan yang diciptakan manusia. Batasan ini mempunyai arti, seni adalah suatu produk kehidupan yang indah untuk mendatangkan keindahan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas disimpulkan bahwa kemahiran seseorang dalam menciptakan bentuk-bentuk indah. Bentuk-bentuk indah tersebut merupakan ungkapan ide tau gagasan yang dituangkan pada media tertentu dengan cita rasa keindahan, sehingga dapat menampilkan pengalaman estetis bagi orang lain yang melihat atau menikmatinya.

2.2.2. Musik

Menurut Jamalus (1988: 2), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi-komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu sebagai satu kesatuan. Unsur-unsur musik yang terdiri dari beberapa pokok adalah sebagai berikut:

2.2.2.1. Irama

Irama adalah urutan suatu rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama (Jamalus, 1988:58). Irama dapat juga diartikan bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau

aksen pada not. Irama dapat pula diartikan sebagai ritme, yaitu susunan panjang pendeknya nada dan tergantung pada nilai titinada (Jamalus, 1988:8). Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang pendeknya, digunakan dengan notasi irama dengan bentuk dan nilai tertentu, dan untuk tekanan atau aksen dalam not diperlukan tanda birama.

Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang pendeknya, digunakan dengan notasi irama dengan bentuk dan nilai tertentu. Sedangkan untuk tekanan atau aksen dalam not diperlukan tanda birama.

2.2.2.2. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran tertentu) yang terdengar beraturan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988: 15). Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut memeperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya. Misalnya nada naik, nada turun, dan juga nada datar. Gerak melodi naik berarti langkah dari satu nada ke nada lain yang lebih tinggi. Gerak melodi turun adalah langkah dari suatu nada lain yang lebih rendah. Gerak melodi datar adalah langkah dari satu nada ke nada lain pada tinggi nada yang tetap.

2.2.2.3. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya (Jamalus, 1988 : 9). Sebuah lagu

dapat terdiri satu kalimat atau beberapa kalimat musik. Lagu yang sederhana terdiri atas satu kalimat musik atau disebut bentuk lagu satu bagian yang didalamnya berisikan kalimat Tanya dan kalimat jawab. Biasanya lagu yang sederhana ini terisi atas delapan birama.

2.2.2.4. Bentuk atau Struktur Lagu

Bentuk atau struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna (Jamalus,1988:9). Dengan demikian musik dapat diartikan sebagai tempat manusia mencurahkan perasaan hatinya yang tidak dapat dilaksanakan dengan perantara satu kesenian lain (Sudjana, 1986: 6). Untuk memahami orang harus mampu menginterpretasikan musik tersebut.

Jamalus (1988: 2) juga mengidentifikasi musik sebagai salah satu seni abstrak yang berbentuk suara dan terdiri dari unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, serta timbre. Cabang seni tidak akan dapat diapresiasi tanpa bantuan *performance*, rekaan atau melodi lain sehingga dapat didengar atau dapat dinikmati. Yang dimaksud dengan ritme adalah hitungan metrik sederhana atau berganda, yang menjadi pola dasar gerakan melodi, sedangkan yang dimaksud dengan melodi adalah rangkaian nada berbeda satu sama lain dari tinggi rendah dan panjang nada suara yang membentuk motif dan kalimat musik. Sedangkan harmoni adalah keselarasan bunyi, timbre adalah warna dari suatu bunyi dan ini tergantung dari materi suara.

Dari beberapa kupasan pengertian musik di atas, dapat disimpulkan bahwa, musik adalah suara atau bunyi-bunyian yang dapat memuaskan

seseorang baik diri seniman maupun bagi diri penghayatan atau penikmat musik sehingga terjalinlah hubungan timbal balik diantara keduanya. Musik juga mengungkapkan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan serta dapat menimbulkan perasaan puas bagi penyanyi maupun penikmatnya.

2.2.3. Unsur-Unsur Seni Musik

Dalam dunia seni musik, sebuah karya seni atau lagu merupakan sebuah komposisi musik yang mempunyai unsur-unsur musik yang sangat mendasar. Menurut Jamalus (1988: 7) unsur-unsur musik tersebut dapat dikelompokkan atas unsur-unsur pokok yang terdiri dari irama (*rhytem*), melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan unsur-unsur ekspresi yang terdiri dari tempo, dinamik, dan warna nada (*tone color*).

2.2.4. Bentuk Pertunjukan Musik

Menyaksikan suatu pertunjukan musik tidak terlepas dari suatu bentuk penyajian musik itu sendiri. Bentuk yang berkaitan dengan seni adalah bentuk ekspresi yang merupakan suatu perwujudan dari sebuah karya seni. Bentuk perwujudan seni tersebut tergantung dari materi yang digunakan. Materi yang digunakan dalam mewujudkan bentuk musik adalah suara, baik itu suara manusia (*vocal*) maupun suara alat musik (*instrument*).

Bentuk menurut Muhadjir (1989: 108) mengandung pengertian wujud yang ditampilkan. Menurut Suwondo (1992: 5) berpendapat bahwa bentuk merupakan suatu media atau alat untuk berkomunikasi, menyampaikan arti

yang terkandung oleh bentuk itu sendiri atau menyampaikan peran tertentu dari pencipta kepada masyarakat sebagai penerima.

Selanjutnya Suwito (1996: 37) menyebutkan bahwa bentuk pertunjukan musik ditinjau dari jumlah pemusik atau pendukungnya digolongkan menjadi empat golongan yaitu: solo, duet, ansamble, dan orkestra.

2.2.5. Grup Musik

Grup musik adalah kumpulan pemain musik yang lebih banyak melakukan peragaan karya orang daripada karya sendiri. Dalam hal melakukan peragaan-peragaan tersebut, mereka dapat menggunakan partitur untuk mengiringi seorang penyanyi (Jamalus 1988: 29).

Grup musik merupakan gabungan beberapa alat musik elektrik yang dimainkan dengan peralatan yang berupa gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, dan drum serta beberapa penyanyi. Apabila alat-alat ini dipadukan atau dimainkan oleh orang-orang yang mahir memainkan masing-masing alat musik ini, maka kita dapat menikmati keharmonisan dari irama yang dimainkan, dalam dunia seni musik alat-alat musik berkembang dengan pesat dan selalu bermunculan dengan menawarkan berbagai macam kelebihan, misalnya gitar elektrik, bass elektrik, keyboard dan drum elektrik.

2.3 Kerangka Berpikir

Pengaruh seni terhadap pembangunan watak dan kematangan jiwa masih diyakini oleh para pendidik. Pendidikan seni memang penting untuk diberikan terutama pada saat anak memasuki tahap perkembangan dan

perubahan dalam masa remaja. Dengan mengaktualisasikan diri melalui seni, remaja akan belajar mengasah kepekaan perasaan, keutamaan-keutamaan yang dimiliki oleh manusia yang utuh bersumber dari rasa itu, yaitu berempati, bersosialisasi, peka akan kebutuhan orang lain, dan cinta damai.

Untuk dapat menunjang perkembangan Grup musik Refresh di Semarang, dibutuhkan suatu pengelolaan atau manajemen band yang baik yaitu band yang mempunyai tujuan yang jelas dengan beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Jazuli (2001: 35) langkah-langkah manajemen diantaranya: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Sedangkan yang dimaksud manajemen Grup musik Refresh adalah suatu proses yang dilakukan oleh Grup musik Refresh melalui proses perencanaan program, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta usaha-usaha anggota organisasi manajemen Grup musik Refresh agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dengan kerangka berpikir, maka penelitian ini diarahkan pada pengelolaan manajemen Grup musik Refresh. Dengan pemikiran pengelolaan yang baik diharapkan Grup musik Refresh dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman.

Berpijak dari beberapa pendapat tentang pengertian manajemen maupun langkah-langkah manajemen di atas, maka disusun kerangka berpikir untuk meneliti tentang manajemen pertunjukan grup musik. Grup musik Refresh di Kota Semarang yang meliputi jenis irama musik, bentuk

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

pertunjukan, unsure pendukung pertunjukan, dan jadwal pertunjukan yang masing-masing memerlukan tahapan: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Penggerakan, 4) Pengawasan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu proses, yaitu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 1987:65).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses (Moleong, 1988:7). Pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan cara non-statis / tidak menggunakan angka, dan peneliti membuat gambaran kompleks, laporan terinci dari pandangan responden secara deskriptif.

Bodgen dan Taylor (dalam Moleong, 1988:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka, maka semuanya yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti.

3.2. Sasaran dan Latar Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah proses pengolahan manajemen kegiatan Grup musik Refresh, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan manajemen Grup musik Refresh. Latar penelitian yang dipilih adalah basecamp Grup musik Refresh yang bertempat di Jalan Bukit Unggul 1 no 10 Sampangan Semarang, basecamp Grup musik Refresh strategis dan mudah dijangkau, basecamp tersebut selalu ramai tidak hanya buat ngumpul anak-anak Grup musik Refresh, tetapi juga merupakan tempat tongkrongan anak-anak band.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1. Observasi

Dijelaskan oleh Moleong (2002: 71) bahwa observasi adalah pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang nampak pada objek penelitian. Dalam teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan pengelolaan atau manajemen Grup musik Refresh meliputi langkah-langkah manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Observasi dilakukan dengan teliti dan menggunakan alat bantu berupa kamera, peralatan tulis dan *tape recorder*.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan menggunakan informan sebagai sumber data, bahwa wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan peneliti dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara dilakukan kepada manajer Grup musik Refresh, penikmat seni, dan penanggung jawab Grup musik Refresh untuk mengetahui tentang manajemen Grup musik Refresh, materi pelatihan serta untuk mengetahui pengelolaan organisasinya. Wawancara dilakukan secara mendalam agar memperoleh pengertian dan gambaran nyata dari informan sehingga diharapkan dapat diperoleh data berupa deskripsi yang actual (nyata, cermat, dan terinci).

3.3.3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahan untuk meramalkan. Mengacu pada hal diatas, sebagai bukti otentik peneliti menggunakan kamera untuk mengambil data yang diperlukan secukupnya.

Selain itu peneliti menggunakan catatan-catatan sehingga data yang dikumpulkan akan lebih lengkap. Hasil dari beberapa data dokumentasi yang

ada kemudian diolah atau diorganisasikan sedemikian rupa sehingga data yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan ruang peneliti dalam upaya untuk menentukan pola, kategori, satuan uraian tertentu yang berasal dari deskripsi dan refleksi data (Jazuli 2001:40). Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir 1989:171).

Pada penelitian ini data terkumpul kemudian dipelajari, diamati, ditelaah kemudian mereduksi data dengan membuat abstraksi. Menurut Moleong (2002:190) abstraksi merupakan rangkuman yang untuk dari proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah berikutnya adalah membuat atau menyusun data yang sudah direduksi (disederhanakan) dalam satuan-satuan. Dari satuan-satuan tersebut dikategorikan (dikelompokkan). Setelah dikelompokkan diinterpretasikan dan dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai verifikasi (penarikan kesimpulan).

Proses analisis data dimulai dengan:

3.4.1. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu meliputi wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, dan foto.

3.4.2. Proses *reduksi* (disederhanakan), dilakukan dengan cara penulis membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.

3.4.3. Proses *klasifikasi* (dikelompokan), yaitu yang dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokan sesuai dengan permasalahan untuk dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

3.4.4. Proses *verifikasi* (penarikan kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan data lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses *reduksi*, proses *verifikasi*, kemudian diadakan penarikan kesimpulan.

Analisis data diarahkan untuk memberi penjelasan secara keseluruhan tentang seluk beluk manajemen Grup musik Refresh di kota Semarang yang meliputi jenis irama musik, bentuk pertunjukan musik, unsur pendukung pertunjukan musik, dan jadwal pertunjukan musik yang dijadikan sebagai pokok permasalahan sebagai pokok permasalahan atau sasaran dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu teknik triangulasi yang meliputi 3 unsur, yaitu sumber, metode, dan teori. Tiga unsur tersebut dalam mendukung keabsahan data yaitu:

3.5.1. Sumber

Keabsahan data dengan mengacu pada sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan adanya informasi.

Contohnya mengecek ulang informasi dari manajer Grup musik Refresh dengan informasi dari personil Grup musik Refresh.

3.5.2. Metode

Keabsahan data dengan mengacu pada metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan peneliti karena sumber informan tidak hanya seorang. Disamping itu peneliti melakukan pengecekan langsung ketempat penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

3.5.3. Teori

Penggunaan teknik triangulasi berdasarkan fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan suatu teori. Peneliti tidak mungkin menggunakan satu teori, sehingga peneliti menggunakan beberapa sumber buku sebagai acuan teoritis, berusaha memperbanyak wawasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Setelah memakai teori yang berhubungan dengan data yang akan diteliti dari berbagai sumber selanjutnya peneliti menarik kesimpulan atau menggeneralisasikan dengan menggunakan beberapa teori dan didukung dengan data yang ada, sehingga laporan dalam penelitian ini disertai penjelasan seperlunya. Dengan demikian akan meningkatkan derajat kepercayaan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1. Kondisi Topografi dan Letak Geografis

Kota Semarang terdiri dari dataran rendah pantai dan daerah yang bergelombang atau berbukit-bukit. Dataran rendah pantai terletak pada bagian sebelah utara, sedangkan daerah yang berbukit-bukit terletak di daerah selatan. Masing-masing menempati daerah seluas kurang lebih 50% dari daerah seluruhnya. Bagian utara memiliki kemiringan memanjang dari barat ke timur antara 0% sampai 2%, kemudian di bagian tengah memiliki kemiringan antara 2% sampai 15% dan beberapa kawasan sebelah selatan memiliki kemiringan lebih dari 15%.

Luasa wilayah *administrative* meliputi 576,63 Km² atau seluas 37.369,568 Ha. Secara administrative, wilayah kota Semarang dibagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Mijen 57,55 km², diikuti oleh kecamatan Gunungpati dengan luas wilayahnya sebesar 52,63 Km². Sedangkan wilayah kecamatan yang terkecil adalah Semarang tengah dengan luas 5,14 Km². Namun demikian kecamatan Semarang tengah ini meskipun terkecil wilayahnya, kepadatan penduduknya

paling tinggi dibandingkan kecamatan-kecamatan lainnyayang memiliki lebih luas wilayahnya, yakni memiliki kepadatan penduduk 15.366 orang tiap Km².

Adapun daerah kota Semarang dibatasi oleh batas sebagai berikut : di sebelah barat dengan kabupaten Kendal, di sebelah timur dengan kabupaten Demak, di sebelah selatan dengan kabupaten Semarang, dan di sebelah utara dengan laut jawa.

4.1.2. Agama

Penduduk kota Semarang adalah memeluk agama yang bervariasi, namun secara mayoritas mereka beragama islam sebagaimana seperti penduduk Indonesia pada umumnya. Meskipun agama yang dipeluk berbeda-beda, namun toleransi kehidupan beragama antara yang satu dengan yang lain cukup tinggi, bahkan dalam kehidupan agama tidak pernah terjadi konflik hanya karena perbedaan agama, kecuali adanya rekayasa politik dari kelompok-kelompok elit tertentu.

4.1.3. Seni Budaya

Semarang dikenal sebagai kota transit dan kota dagang atau pantai, kehidupan masyarakatnya tidak terlepas dari kegiatan kesenian yang merupakan salah satu kegiatan seni budaya. Hal ini ditandai dengan berdirinya kelompok-kelompok kesenian di kota ini diantaranya qasidah, ketoprak, gambang semarangan, dalang, keroncong dan lain sebagainya, seiring berkembangnya jaman kelompok-kelompok kesenian di kota Semarang yang bervariasi ini menjadi semakin bervariasi dengan berdirinya kelompok-kelompok seni yang sebagian besar sangat digemari oleh muda-

mudi jaman sekarang, yaitu kelompok seni musik atau yang disebut dengan grup musik.

Dengan segi musik, grup musik di kota Semarang bervariasi diantaranya jenis musik jazz, dangdut, rock and roll dan lain sebagainya, hingga seiring berjalannya waktu terlampau banyak pembentukan grup musik di kota Semarang dan semakin membuat persaingan yang kompetitif diantara mereka. Grup musik Refresh sebagai salah satu Grup musik di kota Semarang yang mengusung aliran top 40 semakin meramaikan kompetisi dengan para pemain yang bermusikalitas tinggi dan dengan dukungan manajemen Grup musik Refresh.

4.2. Grup Musik Referesh

4.2.1. Sejarah Terbentuknya Grup Musik Refresh

Refresh adalah salah satu grup musik yang beraliran top 40 yang resmi berdiri sejak 24 Juni 2004 dan tetap exist di kota Semarang sampai saat ini. Grup musik Refresh pertama kali pentas pada acara LA enjoy di jalan Menti Supeno, dengan membawakan lagu-lagu yang tidak asing didengar oleh masyarakat yang menyaksikan acara tersebut, masyarakatpun tertarik oleh penampilan perdana Grup musik Refresh. Respon positif datang dari pihak penyelenggara karena grup musik Refresh mampu membawa suasana meriah dalam acara tersebut. Setelah pentas perdana mereka, tawaran pentas di event-event musik yang lain mulai berdatangan. Banyak dari pihak sponsor acara dan pihak penyelenggara yang tertarik ingin menampilkan Grup musik Refresh dalam event musiknya karena musikalitas atau permainan musik

anggota Grup musik Refresh yang dianggap profesional dalam bermain bermain musik.

Seiring perjalanan karir musiknya, Grup musik Refresh mengalami beberapa pergantian personil. Tentunya tidak mudah mempertahankan kekompakannya, kebersamaan dan eksistensi mereka dalam sebuah band yang personilnya berasal dari orang-orang yang memiliki berbagai macam karakter yang berbeda, baik dari segi pola pikir maupun latar belakang, dan masing-masing dari personil memiliki visi dan idealisme yang tidak sama dalam bermain musik. Masing-masing mempunyai cara pandang yang berbeda, tetapi satu tujuan yaitu menghasilkan kualitas penyajian musik yang menarik dan layak disaksikan dan ditampilkan di depan masyarakat penikmat musik.

Pengaturan jadwal latihan Grup musik Refresh juga benar-benar diutamakan, dengan kesibukan para personil masing-masing, mereka menyempatkan untuk latihan band karena untuk menjaga kekompakan dan eksistensi mereka di dunia entertainment, selain itu juga karena tuntutan jadwal pentas mereka.

Sajian pementasan tentunya dikemas secara hati-hati, seperti pemilihan lagu-lagu yang akan dibawakan, kostum yang akan dikenakan, untuk itu perlu disajikan dalam bentuk penyajian musik yang bagus dan semenarik mungkin.

4.2.2. Personil Grup Musik Refresh



Foto : Formasi personil Grup musik Refresh

(Foto : Refresh Manajemen, Agustus 2004)

Gambar di atas merupakan awal berdirinya Grup Musik Refresh pada tahun 2004, dan formasinya pada vokal : Aik, Kiky dan Bejo, pemain gitarnya adalah Inung, pemain bass Angga, pemain drum Dika, pemain keyboard Vintan. Mereka sangat solid, formasi ini berjalan selama 3 tahun, dan terjadi pergantian dari beberapa personelnya pada tahun 2007 yang dikarenakan oleh beberapa hal.



Foto : Formasi personil Grup musik Refresh

(Foto : Refresh Manajemen, Oktober 2007)

Gambar di atas merupakan formasi pergantian personil Grup Musik Refresh pada tahun 2007 yang kedua, pada saat itu pemain gitarnya mengundurkan diri karena sibuk dengan pekerjaannya dan digantikan oleh Bambim, dan pada posisi pemain bass juga digantikan oleh Rahmad Dika karena pemain bass sebelumnya mengundurkan diri, dan pada vokal juga digantikan oleh Diah karena vokalis yang dulu mengundurkan diri. Formasi ini berjalan selama 2 tahun dan kembali terjadi adanya pergantian dari beberapa personelnya pada tahun 2009 yang dikarenakan beberapa hal.



Foto : Formasi Grup musik Refresh

(Foto : Refresh Manajemen, November 2009)

Saat ini personil yang tergabung dalam Grup musik Refresh berjumlah 7 orang, yaitu :

- 1) Andika sebagai drummer. Lahir di Semarang pada tanggal 29 April 1985 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas dan kegiatan sehari-harinya sebagai Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang untuk menyelesaikan studi S1 nya dan berwirausaha.
- 2) Rahmad Dika sebagai pemain bass. Lahir di Ngawi pada tanggal 29 November 1985 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya mengajar les privat bass.

- 3) Vintan sebagai pemain keyboard. Lahir di Pati pada tanggal 4 Juni 1986 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya sebagai Mahasiswa Universitas Diponegoro untuk menyelesaikan studi S1 nya dan berwirausaha.
- 4) Angga sebagai pemain gitar. Lahir di Tegal pada tanggal 4 Oktober 1987 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya mengajar les privat gitar.
- 5) Fajar sebagai vokalis. Lahir di Semarang pada tanggal 1 Desember 1984 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya bekerja di Radio Trax Fm.
- 6) Fanny sebagai vokalis. Lahir di Semarang pada tanggal 10 Agustus 1987 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung dalam Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya sebagai Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang dan bekerja sebagai customer service di Paragon Mall.
- 7) Agi sebagai vokalis. Lahir di Semarang pada tanggal 3 Maret 1989 dan saat ini berdomisili di Semarang. Selain bergabung di Grup musik Refresh, aktifitas sehari-harinya bekerja sebagai customer service di Smartfren.

Sampai dengan sekarang formasi ini teteap terjaga kekompakannya dan keharmonisannya antar personel, mereka sangat solid dan bekerja dengan professional dan konsisten.

4.2.3. Karakteristik Musik Grup Musik Refresh

4.2.3.1. Irama

Irama musik yang dibawakan Grup musik Refresh dalam setiap pentas-pentasnya beranekaragam irama yang dimainkannya, dari irama musik reggae, pop, rock, rnb, dan lain-lain. Dengan formasi instrumennya, gitar, bass, drum, keyboard.

4.2.3.2. Harmoni

Dalam membawakan setiap lagunya, Refresh selalu memperhatikan bagian-bagian dari unsur musik yang disebut harmoni. Hal ini dilakukan supaya terjadi kesesuaian dan keindahan antara irama dan melodi, dan menjadikan lagu tersebut harmonis.

4.2.3.3. Bentuk Lagu

Bentuk lagu adalah suatu gagasan atau ide yang tampak dalam pengolahan atau semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni, dan dinamika). Bentuk lagu dalam musik mirip dengan bahasa, karena di dalamnya seolah-olah memuat kalimat. Pada masa sekarang ini lagu-lagu yang ada memiliki banyak bagian mulai dari intro, bait, reff, interlude, chorus, dan ending.

4.2.3.4. Tempo

Tempo adalah tingkatan kecepatan dalam musik diukur dengan sebuah alat yang dinamakan metronome. Komposisi lagu-lagu yang dimainkan grup musik Refresh sangat bervariasi temponya. Dari mulai tempo lambat (grave) MM: 40 hingga prestisimo MM: 208. Contoh lagu

yang menggunakan tempo lambat adalah *Angel* yang dipopulerkan oleh *Sarah McLachlan* dan *Home* yang dipopulerkan oleh *Michael Bubble*, sedangkan contoh lagu yang menggunakan tempo cepat adalah *This Ain't a Scene* yang dipopulerkan oleh *Fall Out Boy* dan *I'm Not Okay* yang dipopulerkan oleh *My Chemical Romance*, dan lain sebagainya.

4.2.3.5. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan. Grup musik Refresh menggunakan bermacam-macam tangga nada, salah satunya adalah tangga nada diatonik, baik jenis mayor, atau jenis minor. Jenis tangga nada diatonik mayor yaitu : C, D, E, F, G, A, B, C. Serta diatonik minor asli terdiri dari : A, B, C, D, E, F, G, A dan diatonik melodis yaitu : A, B, C, D, E, F, G, A.

4.2.3.6. Ekspresi

Ekspresi adalah cara seseorang membawakan lagu dalam hal penyesuaian dengan sifat lagunya. Misalnya yang berkaitan dengan cepat lambatnya lagu, kuat lambutnya lagu, serta makna kata-kata lagu. Dalam hal ini ekspresi meliputi ekspresi pemain musik dan vokalis. Selain drummer dan keyboard personil yang lain seperti pemain gitar, dan pemain bass, dan vokalis dapat bergerak secara bebas.

Artinya mereka tidak hanya diam ditempat, karena alat musiknya dapat dibawa kemana-mana dan bergerak menyesuaikan beat atau irama lagu. Lain halnya pemain drum dan pemain keyboard, mereka tidak dapat bergerak bebas di atas pentas karena alat musik yang mereka mainkan

tidak dapat dibawa kemana-mana.

4.2.3.7. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah seperangkat alat musik yang terdiri dari drum set, gitar melodi, bass elektrik, dan *keyboard*. Masing-masing alat musik memiliki peran dan fungsi sendiri. Pembagian tugas dan pengelolaan jalur kerja tim akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Drum, total bertanggung jawab dengan bentukan fondasi yaitu beat dan ritme tanpa nada.
- 2) *Keyboard* dengan pengisiannya pada *back ground* musik dan ritme mempertebal dan memepersolid dari sudut nuansa musik tersebut.
- 3) Bass, membungkus beat dan ritme tersebut dengan nada (terutama nada dasar) dan membentuk fisik musik tersebut.
- 4) Gitar, secara bergantian dengan *keyboard* mempersolid ritme dan mempertajam musik terutama dari sudut melodi musik tersebut.
- 5) Vokal, sebagai wakil dari pesan yang ingin disampaikan oleh karya musik tersebut melalui lirik lagu dan sekaligus memonitor keberadaan publik.

Peralatan musik atau *property* yang dimiliki para personel Grup musik Refresh:

- 1) *Snare drum tama, ride cymbal zildjian, crash cymbal zildjian, hi hat cymbal zildjian, tom tom Yamaha stage custom 8 inc.*
- 2) Gitar bass *GnL*, akustik bass *brunswick* dan seperangkat efek, *sansamp, boss chorus, boss TU2 tunner, boss DD3 delay dan power supply.*

- 3) Gitar *electric Fender Stratocaster JV, epiphone les paul custom, epiphone SG G-310* dan seperangkat efek gitar, *sansamp GT2, line6 MM4, vox time machine delay, Seymour Duncan pu booster, boss TU2, Dunlop jimmy Hendrix sign pedal, boss SD1, EHX el nano LPB1, dc brick power supply*
- 4) Keyboard *Korg TR, Korg M50*, laptop untuk pengoperasian *sampling* dan *mixer behringer*.
- 5) *Microphone wireless Shure SM 58.*

4.3. Gambaran Umum Manajemen Grup Musik Refresh

4.3.1. Lokasi *Basecamp* Manajemen Grup Musik Refresh

Basecamp manajemen grup musik Refresh terletak di jalan Bukit Unggul I no.10, Sampangan Semarang, sebuah lokasi yang sangat strategis. Tempat tersebut selain digunakan sebagai *basecamp* manajemen Grup musik Refresh, juga merupakan tempat berkumpulnya teman-teman dari Grup musik Refresh dan juga para penggemar Grup musik Refresh.



Foto : *Basecamp* Grup musik Refresh
(foto : Refresh Manajemen, Maret 2011)

4.3.2. Manajemen Grup Musik Refresh

Sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik apabila pemimpin dapat mengatur anak buah dengan menerapkan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian Winarno (dalam Taslan, 2002: 49). Demikian juga manajemen Grup musik Refresh dalam mengelola juga mengacu pada langkah-langkah di atas yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

4.3.2.1. Perencanaan

Pengelolaan sebuah organisasi tidak lepas dengan adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dibuat sebelum melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, Winarno (dalam Taslan, 2002: 52) mengungkapkan bahwa perencanaan dikatakan baik apabila perencanaan dikatakan menantang realistis.

Demikian juga Grup musik Refresh, dengan adanya perencanaan dapat memberikan satu gambaran dan arah serta petunjuk tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Cendy, manajer Grup musik Refresh mengungkapkan bahwa keberadaan Grup musik Refresh merupakan wahana pengembangan bakat dan minat para remaja dalam bidang seni, dan dapat melatih para remaja dalam berorganisasi, melatih kedisiplinan, mental, kemandirian, kepemimpinan, ikut dan dapat digunakan sebagai kegiatan yang bersifat positif.

Untuk mendukung tujuan di atas maka manajer Grup musik Refresh selanjutnya menyusun program kerja Grup musik Refresh.

Program kerja Grup musik Refresh meliputi program mingguan, bulanan dan program kerja insidental seperti dikutip penulis dari manajer Grup musik Refresh di bawah ini:

1. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam manajemen Grup musik Refresh.

Program kerja mingguan secara rinci adalah:

1) Materi lagu

Materi lagu yang dipilih haruslah teliti dan selektif, karena masyarakat nantinya akan menikmati materi-materi lagu yang dibawakan oleh Grup musik Refresh pada saat pementasan. Maka dari itu, seorang manager bertanggung jawab atas pemilihan materi lagu yang akan dipersiapkan.

2) Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu pukul 20.00 sampai dengan pukul 22.00 WIB. Latihan diadakan secara rutin dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan ketrampilan dalam memainkan alat musik dan menambah perbendaharaan lagu.

3) Evaluasi

Evaluasi meliputi presensi, peningkatan kinerja masing-masing anggota, materi lagu, latihan, kekurangan yang terdapat dalam pementasan, *check sound*, kekurangan dalam publikasi dan promosi,

mengevaluasi keluar masuk pengeluaran dan pendapatan, pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya dan pembacaan agenda pementasan. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan dari seluruh anggota yang tergabung dalam Grup musik Refresh. Evaluasi ini dipimpin oleh manajer Grup musik Refresh.

2. Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan ini manajemen Grup musik Refresh mengagendakan sebagai berikut:

1) Rapat pengurus menejemen Grup musik Refresh

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara sekaligus para personil Grup musik Refresh yang diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang kontrak-kontrak kerja yang akan dijalani dan keaktifan personil dalam mengikuti latihan serta kemajuan yang dicapai Grup musik Refresh.

2) Latihan khusus

Latihan tersebut diadakan apabila ada materi lagu baru yang dibuat oleh anggota Grup musik Refresh. Biasanya latihan tersebut diadakan melebihi frekuensi latihan rutin mingguan. Hal ini dimaksudkan untuk menyempurnakan lagu-lagu baru dengan mempertimbangkan keefektifan waktu.

3) Gladi bersih

Gladi bersih ini dilakukan sehari sebelum melakukan pertunjukan yang bertujuan untuk mempersiapkan band tersebut dan mematangkan materi-materi lagu apa saja yang akan dibawakan oleh Grup musik Refresh. Gladi bersih ini diawasi langsung oleh manajer Grup musik Refresh.

4) Promosi dan publikasi

Promosi dan publikasi dikerjakan oleh seorang road manager. Road manager mempromosikan Grup musik Refresh kepada event organizer, dan mempublikasikan melalui media cetak dan media elektronik.

3. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan pertunjukan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan. Seperti contohnya jika ada tawaran dari salah satu event organizer untuk mengisi event, baik secara mendadak maupun secara terencana.

4.3.2.2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses pengelompokan orang-orang, alat dan pembagian tugas serta wewenang sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan. T.Hani Handoko (1986:76) merumuskan organisasi merupakan wadah kerjasama

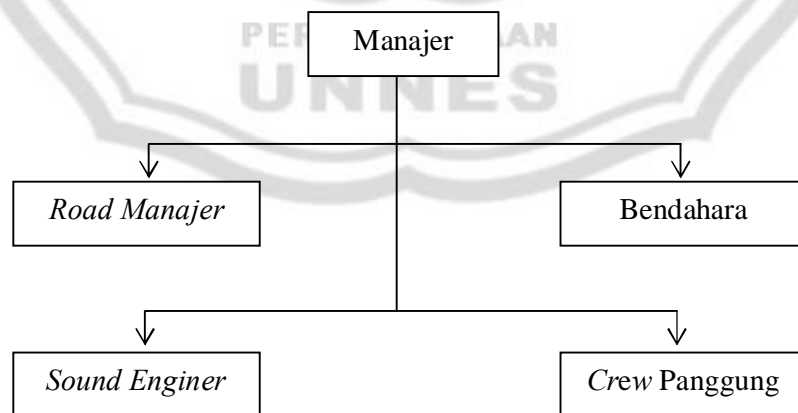
[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama.

Organisasi yang bertugas mengurus jadwal latihan, pentas, pengelolaan keuangan, penerimaan anggota baru, pengkondisian alat dan lain sebagainya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus, mekanisme kerja di Grup musik Refresh adalah manajer melakukan pembinaan terhadap pengurus dan pembina Grup musik Refresh.

Grup musik Refresh tidak berdiri sendiri dalam mengelola segala sesuatunya yang menyangkut keuangan, jadwal latihan, hingga kontrak kerja sama dengan pihak lain. Grup musik Refresh berada di bawah naungan Refresh Manajemen yang bertugas mengurus semua kebutuhan Grup musik Refresh. Berikut ini beberapa orang yang tergabung dalam manajemen Grup musik Refresh:

Struktur organisasi manajemen Grup musik Refresh



Struktur Manajemen Grup Musik Refresh

1. Manajer : Cendy (27 tahun)
2. Bendahara : Fanny (24 tahun)
3. *Road Manajer* : Nova (25 tahun)
4. *Sound Engineer* : Hamzah (24 tahun)
5. *Crew Panggung* : Ruli (23 tahun)

Tugas seorang manajer yaitu mengatur dan memutuskan semua hal yang berhubungan dengan kontrak dan hal-hal yang terkait di dalamnya, mengatur jadwal latihan dan bertanggung jawab secara keseluruhan tentang semua hal menyangkut Grup musik Refresh.

Bendahara bertugas mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan Grup musik Refresh. Road manajer bertugas mempromosikan Grup musik Refresh kepada pihak-pihak yang sering memproduksi acara musik, sebagai contoh adalah *Event Organizer*.

Apabila Refresh mendapatkan tawaran pementasan, *road manajer* wajib mengkonfirmasi kepada manajer, dan yang berhak untuk memutuskan menerima ataupun menolak adalah manajer, atas pertimbangan waktu (tidak berbenturan dengan jadwal pementasan yang lain), *royalty* yang didapatkan, dan isi dari perjanjian kontrak tersebut. Berikut ini adalah contoh dari perjanjian atau yang disebut *MOU* tercantum pada lampiran.

Sound engineer bertugas pada saat Grup musik Refresh melakukan pentas, *sound engineer* mengatur *equalizer* seluruh instrumen, mengatur

monitor di panggung dan mengatur *equalizer sound out* agar suara yang dihasilkan bagus dan tetap stabil.

Sedangkan *crew* bertugas membantu para pemain Grup musik Refresh saat di panggung, mempersiapkan alat-alat musik yang akan digunakan, dan segera metralisir keadaan jika terdapat kesalahan teknis, sebagai contoh jika kabel instrumen pada gitar terlepas dari gitarnya, maka *crew* panggung segera membetulkannya. Kegiatan tersebut akan terus berlangsung dari sebelum pertunjukan dimulai hingga pertunjukannya dalam sebuah pementasan berakhir.

4.3.2.3. Penggerakan

Penggerakan adalah tindakan yang menyebabkan sebuah organisasi dapat berjalan, sehingga semua personil yang terlibat dalam sebuah organisasi harus berupaya ke arah sasaran yang hendak dituju agar sesuai dengan perencanaan *manajerial*. Penggerakan dalam manajemen Grup musik Refresh, diantaranya dalam proses perekrutan personel Grup musik Refresh maupun *additional player* yang mendukung Grup musik Refresh dalam pementasan.

Tugas dan tanggung jawab para personel Grup musik Refresh diantaranya memberikan kontribusi dalam hal ini berupa hasil karya. Untuk bisa mendukung hasil karya musik terbaik harus melewati beberapa kali latihan. Dalam menentukan materi lagu, manajer Grup musik Refresh selalu mengumpulkan para personelnya di *basecamp* mereka.

Setelah berkumpul kemudian manajer memberikan pengarahan tentang materi lagu yang akan dibawakan. Biasanya manajer mencari referensi untuk memperluas pandangan tentang musikalitas mereka dengan cara mengikuti perkembangan musik lokal maupun dunia.

Keprofesionalan mereka dibuktikan dengan berulang kali menjadi band pembuka dari band-band yang sudah terkenal di Indonesia seperti contohnya : 1) *Andra and The Backbone*, 2) *Cokelat*, 3) *Super Glad*, 4) *Ziggas*, 5) *Netral*, 6) *Seventeen*, 7) *The Cash*, 8) *The Titans*, 9) *Tangga*, 10) *Kotak*, 11) *Tequila* dan lain-lain.

Grup musik Refresh juga pernah menjadi menjadi *homeband* dan *reguler cafe* seperti contohnya : 1) *Hugo's cafe* Semarang, 2) *Hugo's cafe* Yogyakarta, 3) *Club 123* Hotel Novotel Semarang, 4) *Astro cafe* Semarang, 5) *Zone cafe* Purwokerto, 6) *Cheers cafe* Purwokerto, 7) *Mantra cafe* Semarang, 8) *Infusion* Semarang, 9) *Lotus* Semarang, 10) *Starqueen* Semarang, 11) *Liquid* Semarang, 12) *Tung de blang Resto* Semarang, 13) *Side Pocket* Semarang, 14) *X pool* Semarang, 15) *Lipstik Cafe* Semarang, 16) *9feet Pool* Semarang dan lain-lain

Penggerakan juga meliputi:

1) Material

Fasilitas : disediakan fasilitas ruangan dan alat band untuk latihan, serta disediakan makan/konsumsi dalam setiap latihan. Honor : pembagian honor dibagikan setiap awal bulan, memakai sistem gaji.

2) Non material

Penggerakan yang termasuk dalam penggerakan non material adalah support atau dorongan semangat dari seorang manager kepada anak buahnya, agar tetap semangat dalam mengerjakan pekerjaannya. Seorang manager juga harus selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak buahnya dan memberikan pengarahan.

Berikut ini adalah pementasan dari grup musik refresh diberbagai tempat dan kota :



Foto : Grup Musik Refresh Pementasan pada Event *Tour Safari Ramadhan Djarum 76* di Yogyakarta
(Foto : Refresh Manajemen, September 2007)



Foto : Grup Musik Refresh Pementasan pada *Event Djarum Black*
di Kudus

(Foto : Refresh Manajemen, November 2007)



Foto : Grup musik Refresh Pementasan pada Event Pameran Buku
Kompas dan Gramedia di Java Mall Semarang

(Foto : Refresh Manajemen, Oktober 2010)



Foto : Grup musik Refresh Pementasan di *Hugo's Cafe Semarang*
(Foto : Refresh Manajemen Juni 2010)



Foto : Grup musik Refresh Pementasan pada Event Tahun Baru 2011
di Hotel Grand Wahid Salatiga
(Foto : Refresh Manajemen, Januari 2011)

4.3.2.4. Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer Grup musik Refresh dalam mengupayakan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan Grup musik Refresh sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Adanya pengawasan ini dimaksudkan untuk mengetahui hambatan-hambatan, kesalahan-kesalahan dan kegagalan sehingga dapat segera dicari pemecahannya.

Pengawasan produksi yang dilakukan oleh manajer Grup musik Refresh yaitu dengan melihat secara langsung dari proses latihan para personel Grup musik Refresh sampai dengan pementasan dan bagaimana persiapan para personel Grup musik Refresh dari segi fisik maupun mental, kematangan materi lagu yang akan dibawakan Grup musik Refresh.

Pengawasan sound dan alat-alat yang digunakan saat pementasan dilakukan oleh *crew*, pada saat menjalankan *check sound* dan pada saat pementasan berlangsung, sampai dengan pementasan tersebut selesai, dan seorang manajer juga mengontrol kinerja *crew*.

Kondisi properti atau alat musik yang digunakan saat pementasan juga diawasi oleh manajer. Kemudian dijadikan sebagai bahan untuk dibahas pada briefing selanjutnya, apakah ada masalah atau tidak, sehingga berjalan lancar dan menjadi lebih baik. Dengan adanya penerapan manajemen produksi dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang baik tersebut menjadikan salah satu factor yang membuat Grup musik Refresh melakukan proses produksinya dengan lancar.

Faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen Grup musik Refresh antara lain, loyalitas masing-masing personel terhadap Grup musik Refresh., kedisiplinan personel, kerjasama tim yang solid, dan masing-masing personel Grup musik Refresh memiliki jiwa seni yang sangat berpengaruh pada kinerja mereka dalam bekerja.

Adapun faktor penghambat dalam manajemen Grup musik Refresh. Diantaranya, sulitnya dalam menentukan waktu untuk latihan maupun untuk briefing secara keseluruhan manajemen Grup musik Refresh. Adanya berbagai macam karakter, sifat dan perilaku para personel Grup musik Refresh sehingga terkadang menimbulkan dalam mempertahankan argumentasinya, umumnya berhubungan tentang materi lagu yang akan dikerjakan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Sejalan dengan uraian di atas telah dijabarkan dalam Bab IV tersebut di atas, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

Manajemen Grup musik Refresh di kota Semarang yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dilaksanakan tetapi masih perlu pembenahan khususnya dalam hal perencanaan perlu adanya tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, serta program kerja yang lainnya.

Kemampuan dalam pengelolaan manajemen Grup musik Refresh di kota Semarang sudah menerapkan seluruh langkah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan namun masing-masing komponen belum dilaksanakan secara maksimal, terbukti dengan jadwal pementasan yang padat contohnya seperti pementasan di acara gathering, wedding, event, homeband cafe dan lain-lain. Namun administrasi yang dimilikinya belum profesional dan dokumentasi yang dimiliki belum menunjukan seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan. Pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dijalankan namun perlu pembagian kerja yang menyeluruh dan tidak hanya pengurus dan seksi-seksinya saja.

5.2. Saran

Demikian dengan hasil penelitian tersebut, maka disarankan agar Grup musik Refresh melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang Grup musik Refresh dan perlu membuat visi dan misi yang dapat mencerminkan Grup musik Refresh.
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia pengurusnya untuk mengelola band tersebut dan jika perlu mencari tenaga yang profesional dalam pengelolaan Grup musik Refresh tersebut.
3. Melakukan pembagian kerja secara menyeluruh, tidak hanya terfokus pada pengurus saja termasuk di dalamnya seluruh seksi yang ada pada organisasi Grup musik Refresh tersebut.
4. Melengkapi pada dokumentasi pementasan agar tidak hanya dokumentasi foto saja, tetapi dokumentasi audio visual.
5. Melakukan pengelolaan keuangan secara transparan tentang masalah keuangan dari produksinya, menjelaskan secara detil kepada semua anggota, sehingga tidak menimbulkan korupsi, kesalah pahaman dan kesenjangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi 1990. *Wawasan Seni*. Semarang : IKIP Press Semarang
- Hasibuan 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bandung : Bumi Aksara
- Jamalus 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud
- Jazuli, M 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Yayasan Lentera Budaya
- Moleong 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya
- Moleong 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya
- Muhadjir 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rafe Sarasin
- Sudjana 1986. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Balai Pustaka
- Suryabrata 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta
- Suwono 1992. *Nilai-Nilai Budaya Susastra Jawa*. Jakarta : Depdikbud
- Suwito 1996. *Teknik Belajar Olah Vokal*. Jakarta : Titik Terang
- Taslan 2002 “ *Manajemen Sanggar Tari Dharmo Yuwono Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional* “. Skripsi. S.1. Jurusan Sendratasik
- T. Hani Handoko 1986. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE



PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pengolahan manajemen Grup musik Refresh dan sekaligus untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Pembatasan

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membatasi materi pada :

- 1). Letak geografis, meliputi letak berkumpul anggota manajemen Grup musik Refresh
- 2). Sejarah berdiri, meliputi cerita perkembangan dari awal hingga sampai berdirinya Grup musik Refresh di Semarang
- 3). Bentuk pertunjukan, meliputi :
 - bentuk komposisi (ritme, melodi, harmoni, tempo, syair, instrument alat)

C. Informan

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pembatasan pedoman wawancara, antara lain :

- a. Siapa perintis dan personil Grup musik Refresh di Semarang?
- b. Bagaimana sejarah awal berdiri Grup musik Refresh di Semarang?
- c. Apakah jenis musik yang dianut?
- d. Siapa sajakah personil Grup musik Refresh?
- e. Siapakan para anggota manajemen Grup music Refresh berdasarkan struktur organisasi?
- f. Bagaimana pembagian tugas yang dilakukan pada personil manajemen Grup musik Refresh berdasarkan kedudukannya?
- g. Langkah-langkah apa sajakah yang dilakukan pada personil manajemen Grup musik Refresh dalam pengelolaannya?
- h. Apa sajakah perencanaan yang dibuat oleh manajemen Grup musik Refresh dalam mempertahankan keeksisannya?
- i. Program kerja apa sajakah yang dibuat oleh manajemen Grup musik Refresh?

- j. Bagaimana ritme, melodi, harmoni?
- k. Alat apa sajakah yang digunakan?
- l. Bagaimana tempo dan dinamikanya?
- m. Bagaimana persiapan pada pementasannya?
- n. Sejauh mana ruang lingkup pementasaanya?
- o. Berapakan jumlah lagu yang ditampilkan?
- p. Apakah nama jenis lagu yang dibawakannya?
- q. Bagaimana dengan antusias para pendukung dan audien terhadap penampilan Grup musik Refresh?

